

# Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.N dan Bayi Ny.N di PMB Nurhasanah Kota Pontianak

Nurul Kholifah <sup>1</sup>, Umyy Yuniantini <sup>2</sup>, Sella Ridha Agfiany <sup>3</sup>, Daevi Khairunisa <sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No.9, Pontianak, Kalimantan Barat

Kholifah.nurul.199@gmail.com

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Bidan memberikan pelayanan komprehensif pada masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas serta bayi baru lahir dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Provinsi Kalimantan Barat akan memiliki angka kematian ibu sebesar 142 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, dilaporkan terdapat 634 kejadian kematian anak di bawah usia lima tahun.

**Laporan Kasus :** Asuhan yang diberikan pada Ny. N dari tanggal 13 Juli s/d 09 September 2023 di PMB Nurhasanah Kota Pontianak. Jenis informasi yang digunakan adalah informasi utama. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif berdasarkan pengumpulan data anamnesis, observasi, pemeriksaan, dan pencatatan, teknik yang digunakan untuk memperoleh data. Analisis data memerlukan perbandingan informasi yang dikumpulkan dengan kerangka teori yang sudah ada sebelumnya.

**Diskusi :** Untuk menghubungkan kesenjangan antara teori dan praktik, studi kasus ini mengkaji Ny. N dan By. Asuhan kebidanan Ny. N secara lengkap dengan menerapkan sistem SOAP.

**Simpulan :** Bukti asuhan kebidanan tahun 2023 pada Ny. N dan By. Ibu N di PMB Nurhasanah mengungkapkan adanya keterputusan antara kerangka teori bidang dan penerapan praktisnya.

**Kata kunci :** Asuhan komprehensif, kehamilan, persalinan



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

# COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE ON MRS N AND HER BABY AT THE NUHASANAH MIDWIFE PONTIANAK CITY

Nurul Kholifah <sup>1</sup>, Umy Yuniyanti <sup>2</sup>, Sella Ridha Agfiany <sup>3</sup>, Daevi Khairunisa <sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Midwifery Diploma III Program, Aisyiyah Pontianak Polytechnic  
Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat  
Kholifah.nurul.199@gmail.com

## ABSTRACT

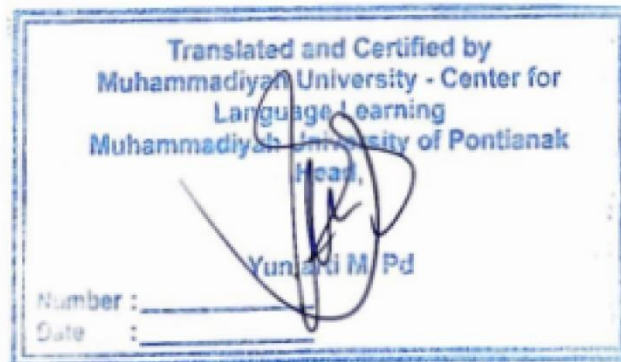
**Background:** Midwives play a crucial role in providing comprehensive care during pregnancy, childbirth, and the postpartum period to reduce maternal and infant mortality rates. In 2022, the mortality rate in Kalimantan stood at 142 per 100,000 live births, with 634 reported deaths of children under the age of five.

**Case Report:** This report details the care provided to Mrs. N at the Nurhasanah maternity clinic in Pontianak City from July 13 to September 09, 2023. Using a descriptive method, the data collected was primary, and gathered through anamnesis, observation, examination, and recording. Data analysis involves comparing the collected information with an existing theoretical framework.

**Discussion:** The case report outlines the comprehensive midwifery care provided to Mrs. N using the SOAP method.

**Conclusion:** The comprehensive care provided at the Nurhasanah maternity clinic reveals a gap between the theoretical framework and its practical application.

**Keywords:** Comprehensive care, pregnancy, childbirth



## **PENDAHULUAN**

Untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi, dilakukan pelayanan kebidanan secara komprehensif meliputi pemeriksaan sederhana, konseling kebidanan, pemeriksaan rutin yang meliputi pelayanan kebidanan pada masa kehamilan, masa nifas, dan masa neonatal, serta pelayanan kebidanan pada keseluruhan proses pemeriksaan. Asuhan kebidanan juga mencakup pengawasan terhadap ibu selama kehamilannya, proses persalinan, masa nifas, dan masa bayi baru lahir. Hal ini memerlukan pembelajaran untuk menganalisis ibu secara menyeluruh, mendiagnosis kondisinya secara akurat, mengantisipasi potensi masalah, merespons dengan cepat, menyesuaikan pengobatan dengan kebutuhan spesifiknya, dan kemudian menilai kemanjuran pengobatan tersebut (Prapitasari Ruly, 2021).

Terdapat 278.000 perempuan yang melahirkan pada tahun 2020, dan 2,3 juta bayi meninggal dalam dua puluh hari pertama kehidupannya di Bumi pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan tingginya tingkat kematian ibu secara global (WHO, 2024). Statistik tahun 2020 menunjukkan, berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, terdapat 189 kematian pada ibu dan 16,85 kematian pada bayi di Indonesia. Angka tersebut adalah 142 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2022, menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. Selain itu, statistik Kementerian Kesehatan Keluarga dan Gizi menunjukkan bahwa dari 653 anak usia dibawah lima tahun yang meninggal, 72,1% merupakan kematian neonatal. Pada tahun 2021, pelayanan kesehatan di Pontianak mencatat angka kematian ibu sebesar 53,30 per 100.000 KH dan angka kematian bayi sebesar 1,87 per 1.000 KH (Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2022).

Untuk mempercepat penurunan AKI dan AKB, pemerintah akan memastikan bahwa semua ibu hamil memiliki akses terhadap layanan kesehatan yang baik dan menjalani pemeriksaan 10 T, yang mencakup pengukuran berat badan dan tinggi badan, serta pengendalian tekanan darah, menilai status gizi mereka (dengan melihat ke dalam rahim untuk melihat di mana bayi berada dan bagaimana pernapasannya), mendapatkan suntikan tetanus, mengonsumsi suplemen zat besi, menjalani tes laboratorium rutin dan khusus, diawasi secara ketat, melakukan wawancara, dan berpartisipasi dalam program perencanaan kelahiran dan pencegahan komplikasi (P4K) (Panjaitan Finta Berliana, Wandra Tomi dan Sirait Asima, 2024).

Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya permasalahan kesehatan yang timbul saat masa kehamilan, persalinan, masa nifas, masa bayi, dan masa nifas, bidan memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh atau lengkap kepada ibu hamil, ibu baru, dan bayi (Triana Hillari Klintonia dan Wulandari Novita, 2023).

## LAPORAN KASUS

Pada kasus ini dilakukan observasional deskriptif untuk mengetahui tingkat pelayanan yang diberikan kepada Ny.N dan By.Ny.N di PMB Nurhasanah Kota Pontianak dari tanggal 13 Juli 2023 samapai dengan 09 September 2023. Subjek penelitian adalah Ny.N dan By.Ny.N. Tipe data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Penulis mengumpulkan riwayat pasien, mengamati dengan cermat, melakukan penelitian menyeluruh, dan mendokumentasikan data dengan cermat. Periksa data yang didapat melalui perbandingan dengan teori yang sudah ada.

**Tabel I**  
**Laporan Kasus**

Keterangan	Temuan
Nifas	a. ASI tidak lancar dan menambahkan sufor
Bayi	a. Melakukan perawatan tali pusat menggunakan kasa steril
Imunisasi	a. Menolak melakukan imunisasi

## DISKUSI

### 1. Nifas

Setelah melahirkan pada tanggal 24 Juli 2023, Ny. N melaporkan aliran ASI nya tidak lancar dan memutuskan untuk menambah susu formula. Hasil pemeriksaan TTV normal, TFU setengah pusat dan symphisis, ada kontraksi rahim yang kuat; kandung kemih tidak teraba, dan lockhea sanguinolenta.

Asuhan yang diberikan pada Ny.N adalah personal hygiene, makan makanan yang mengandung vitamin, folat, zat besi dan kalsium, istirahat yang cukup, mengajarkan pijat laktasi, cara memberikan ASI yang benar dan komplikasi pada masa nifas.

Menyusui yaitu memberikan ASI pada bayi sejak lahir hingga usia 2 tahun. Proses menyusui yang efektif yaitu proses pemberian ASI pada bayi hingga usia 6 bulan tanpa menambah atau menggantinya dengan makanan dan minuman lain. Setelah melahirkan, menyusui adalah hal yang lumrah bagi semua ibu. Namun masalah yang dihadapi ibu saat menyusui juga berbeda-beda seperti payudara bengkak, puting lecet, saluran ASI tersumbat, atau kondisi yang lebih serius seperti mastitis atau abses payudara (Nurvembrianti Ismaulidia, 2023).

Ada kebutuhan mendesak dan kritis bagi ibu pasca melahirkan untuk mempercepat proses involusi dan mempermudah proses menyusui bayinya. Memperhatikan pola makan sama pentingnya

dengan menjaga kebersihan diri. Secara khusus, protein dari hewan membantu sintesis ASI dan memiliki efek multiplikatif pada tingkat penyembuhan dan pemulihan. Proses proliferasi sel dan perbaikan jaringan yang terluka juga bergantung pada protein ini. Ibu menyusui membutuhkan nutrisi tambahan untuk menunjang produksi ASI. Secara khusus, dibandingkan ibu yang tidak menyusui, ibu menyusui membutuhkan tambahan 800 kalori dan 20 gram protein setiap hari (Winatasari Diah dan Mufidaturrosida Ana, 2020).

## **2. Bayi Baru Lahir (BBL)**

Itu neonatus jam pertama tanggal 21 Juli 2023. Ny. N tidak ada keluhan. Meskipun pengukuran antropometri menunjukkan hasil yang tidak normal, temuan TTV dan pemeriksaan fisik berada dalam rentang normal. Adapun dimensinya sebagai berikut: BB: 2.800 gr, PB: 49 cm, LIKA: 33 cm, LIDA: 34 cm, dan LILA: 10 cm. Perawatan yang diberikan kepada pasien antara lain menyeka bayi baru lahir untuk menghilangkan cairan atau darah, mengoleskan salep mata pada kedua matanya, membungkus tali pusat dengan kain kasa steril, dan menyuntikkan vitamin K. Jaga bayi tetap hangat, bedong, dan oleskan 1 miligram potasium. di bagian luar paha kiri.

Menurut Sari (2021) untuk bayi, perawatan tali pusat terbuka lebih baik dibandingkan perawatan tertutup. Tidak disarankan untuk merendam bayi di dalam air sebelum tali pusar terlepas, karena dapat melembabkan tali pusar dan menunda pengeringannya. Hanya tisu bayi dengan air hangat dan lap yang diperlukan untuk membersihkan. Pakaian bayi mungkin menjadi sumber kotoran dan basah, oleh karena itu penting untuk membersihkan tali pusar minimal dua kali sehari. Tali pusar yang tidak tertutup rapat dapat membantu mempercepat proses pengeringan.

## **3. Imunisasi**

Pada tanggal 8 September 2023 saya mengingatkan ibu untuk melakukan imunisasi, namun ibu menolaknya dengan alasan kondisi bayinya yang tidak sehat. Pada tanggal 19 September 2023 saya mengingatkan kembali tentang imunisasi pada By.Ny.N, namun ibu tetap menolak untuk memvaksinasi anaknya karena anak Ny.N yang pertama tidak imunisasi jadi ibu tidak ingin anaknya yang ketiga ini imunisasi.

Meskipun hal ini merupakan hal yang luar biasa untuk dilakukan, beberapa orang di industri kesehatan masih menganggap program vaksinasi yang bertujuan untuk menghentikan penyebaran penyakit melanggar pandangan agama mereka. Oleh karena itu, vaksinasi menjadi sumber kekhawatiran bagi individu dengan perspektif ini, yang khawatir bahwa komponen yang digunakan dalam vaksinasi tidak memenuhi standar halal. Selama bahan yang digunakan untuk vaksinasi tidak berasal dari bahan yang najis dan tidak ada penggantinya yang sesuai, maka diperbolehkan (mubah) menurut Fatwa MUI. Namun sebagian peserta survei ini menolak melakukan vaksinasi pada anak

karena dianggap tidak perlu, dan hal ini melanggar fatwa MUI (Wardaya Elok Cendikia Esti *et al.*, 2024).

Tujuan imunisasi adalah untuk memberikan kekebalan pada bayi dan dapat mencegah penyakit dan kematian bayi serta anak yang disebabkan oleh penyakit yang sering terjangkit (Limoy dan Yuniyantini, 2021).

## **KESIMPULAN**

Ibu dan bayi tersebut dipastikan dalam keadaan normal setelah dilakukan pemeriksaan dan asesmen oleh Ny N dan By. Ny. N telah selesai. Terdapat sejumlah kesenjangan antara teori dan praktik pada topik tertentu. Misalnya, pada masa nifas terdapat kelalaian terkait kelancaran ASI dan penambahan susu formula, terdapat kelalaian pada masa BBL mengenai perawatan tali pusat dengan menggunakan kain kasa steril, dan diketahui bahwa Ny. N tidak mendukung dengan menerima imunisasi.

## **PERSETUJUAN PASIEN**

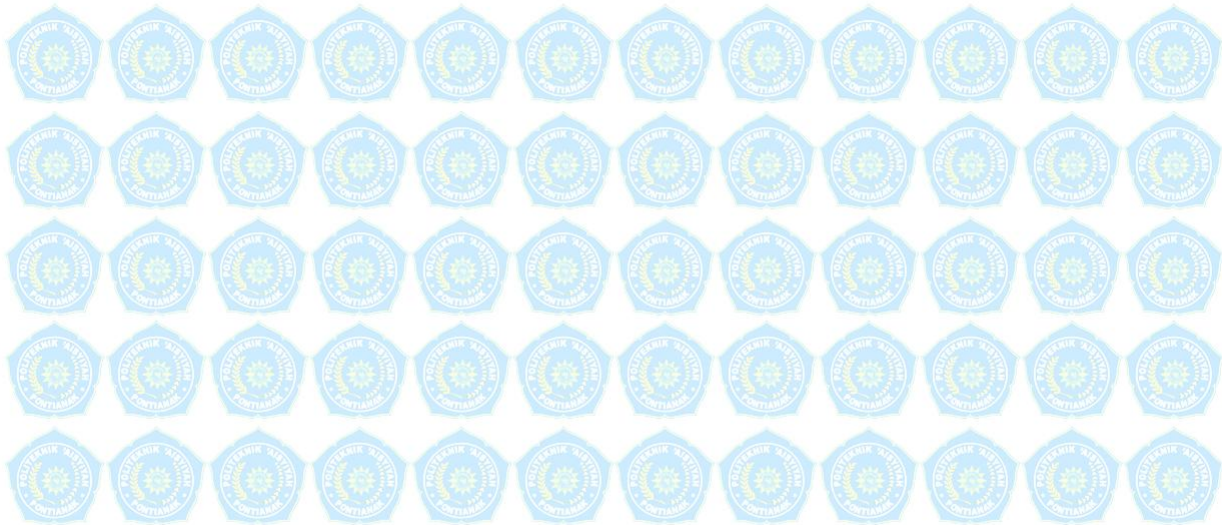
Persetujuan pasien berdasarkan pada pemahaman informasi terdokumentasi mengenai hasil yang tercantum pada informasi tersebut.

## **REFERENSI**

- Limoy, M. dan Yuniyantini, U. (2021) "Meningkatkan Peran Orang Tua ke Posyandu untuk Mendapatkan 5 Imunisasi Dasar pada Bayi dan Balita Desa Teluk Kapuas Dusun Teluk Indah RT/RW 18/01 Tahun 2021," *Jurnal PKM Kebidanan Komunitas*, 4(2), hal. 205–212.
- Nurvembrianti Ismaulidia, Y. U. (2023) "Perawatan Untuk Pembengkakan Payudara Selama Menyusui Di Pontianak," *Midwifery Science Care Journal*, 2(2), hal. 36–41.
- Panjaitan Finta Berliana, Wandra Tomi dan Sirait Asima (2024) "FAKTOR-FAKTOR BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MELAKUKAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS BUHIT," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1).
- Prapitasari Ruly (2021) "Asuhan Kebidanan Pada Ny. D Di Wilayah Puskesmas Sebengkok Tarakan," *Jurnal Ilmiah Obsgin*.
- Sari Djoestika Devita dan Ratnasari Febi (2021) "STUDI LITERATUR EFEKTIVITAS ABLASI TALI PUSAT MENGGUNAKAN KASSA KERING DAN TEKNIK TERBUKA," *Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 6(1).
- Triana Hillari Klintonia dan Wulandari Novita (2023) "ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF," 2.
- Wardaya Elok Cendikia Esti *et al.* (2024) "Pola Hubungan Kepercayaan Dengan Penolakan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Tembarak," *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 2024, hal. 1. doi: 10.14710/jrkm.2024.22.
- Winatasari Diah dan Mufidaturrosida Ana (2020) "HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU NIFAS

# PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



# POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK